

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Membaca pada umumnya merupakan suatu hal yang sulit dilakukan oleh sebagai orang termasuk anak-anak. Membaca mempunyai beberapa tujuan, yaitu salah satunya untuk mendapat informasi tentang suatu fakta dan kejadian sehari-hari hingga informasi terbaru mengenai perkembangan teknologi di dalam kehidupan kita (Debora , 2021). Menurut (Hidayatulloh & dkk, 2019) Membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dalam proses belajar mengajar, karena membaca adalah kemampuan penyerapan suatu ilmu melalui teks atau bacaan. Menurut (Febriana & Zaka, 2020) membaca merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar di dalam memperoleh pengetahuan dan informasi.

Menurut (Sri & Veryliana, 2019) Membaca berperan penting dalam kehidupan, karena salah satu cara untuk menambah pengetahuan didapat dari membaca. Dengan membaca siswa dapat memperoleh beragam informasi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satu tujuan membaca adalah memberikan pemahaman atas isi bacaan atau suatu informasi, maka dengan memahami suatu bacaan yang dibaca, akan memperoleh informasi atau pengetahuan (Debora , 2021).

Minat baca ialah sesuatu keinginan yang kuat pada diri seseorang yang disertai dengan usaha untuk membaca Rahim (2008:28). Minat baca berarti

kecendrungan hati yang tinggi dan keinginan yang kuat pada bacaan tertentu. Minat baca dapat diartikan bahwa sesuatu keinginan yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan kemauan membaca dengan sendirinya. Rendahnya minat membaca ini memiliki dampak buruk bagi pendidikan di Negara Indonesia. Serta penilaian dalam proses pembelajaran siswa sangat terdapat buruk karna kurangnya minat membaca pada siswa. Menurut (Gita, 2021) ada beberapa faktor yang membuat rendahnya minat baca siswa yaitu kurangnya perhatian orang tua, pengaruh lingkungan sekitar dan adanya *gadget* terutama pada siswa SD. Salah satu faktor penyebab dari rendahnya minat baca siswa juga ialah kondisi perpustakaan sekolah yang kurang menunjang.

Rendahnya keterampilan membaca membuktikan bahwa proses pendidikan belum mencapai pengembangan kompetensi dan minat membaca pada siswa. Kegiatan pendidikan di SD selama ini kurang dapat perhatian terutama pada untuk kegiatan membaca (Gita, 2021). Untuk mengembangkan minat baca pada siswa di SD, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengembangkan gerakan yang bernama Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Menurut Abidin (2018:2790) Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif dari berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca pada siswa. Pemerintah melalui instansi-instansi terkait, berbagai lembaga swadaya masyarakat dan sekolah-sekolah di Indonesia berusaha mengadakan program-program yang bertujuan menumbuhkan budaya membaca dan minat baca siswa misalnya dengan membuat perpustakaan atau pojok baca di setiap sekolah.

(Gita, 2021) Pojok baca adalah sebuah tempat yang berada di sudut ruangan yang dilengkapi dengan berbagai koleksi buku. Pojok baca adalah suatu sudut pada sebuah ruang yang menyediakan buku atau sumber bacaan lain yang digunakan untuk dibaca, dipinjam, dan digunakan sebagai sumber belajar yang dilakukan pada waktu sela-sela pembelajaran agar menumbuhkan minat baca dan minat belajar siswa (Rehana & Andi, 2022). Menurut (Retika & Okto, 2023) Pojok baca merupakan salah satu program yang dianjurkan oleh pemerintah melalui dinas pendidikan dimana pojok baca ini mendorong peserta didik untuk membaca dan menulis, program ini sangat bermanfaat karena peserta didik diarahkan untuk menjadi produktif dalam hal membaca dan menulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peserta didik di kelas IV SDN 88 Palembang, kenyataan saat ini siswa masih kurang minat dalam hal membaca. Hal ini dapat dilihat dari data hasil tes membaca siswa. Siswa yang minat membaca hanya 11 siswa, yang kurang minat membaca 15 siswa. Rendahnya minat baca siswa disebabkan siswa lebih senang bermain dari pada membaca buku keaktifan siswa dalam membaca masih rendah. sehingga membuat pengetahuan siswa terbatas, setelah dikaji lanjut penyebab rendahnya minat baca adalah belum memiliki pasilitas membaca, sehingga mengurangi minat baca siswa.

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gita, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok baca sangat membantu menumbuhkan minat membaca siswa di kelas, hal ini terlihat dari keterlaksanaan indikator yang di gunakan peneliti saat melakukan pengamatan secara langsung atau observasi, Peran pojok baca yang di dapat yaitu: sebagai fasilitas tempat

membaca, sebagai bahan bacaan terdekat, tempat yang nyaman untuk membaca dan tempat baca yang menarik perhatian.

Dari pernyataan tersebut dapat di jelaskan bahwa minat membaca siswa masih sangat rendah, untuk meningkatkan minat membaca siswa salah satunya dengan adanya pojok baca kelas untuk menarik perhatian siswa agar meningkatkan kemauan siswa untuk membaca. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pojok Baca Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Palembang**

## **1.2 Fokus dan Sub fokus penelitian**

### **1.2.1 Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas di atas, maka fokus penelitian adalah tentang gerakan literasi sekolah

### **1.2.2 Sub Fokus penelitian**

Subfokus pada penelitian ini yaitu pojok baca di Kelas IV di SDN 88 Palembang.

## **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana perencanaan Gerakan Literasi Sekolah melalui pojok baca kelas IV SDN 88 Palembang?
- 2) Bagaimana pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah melalui pojok baca kelas IV SDN 88 Palembang?

- 3) Bagaimana evaluasi Gerakan Literasi Sekolah melalui pojok baca kelas IV di SDN 88 Palembang?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan bagaimana perencanaan Gerakan Literasi Sekolah melalui pojok baca kelas IV SDN Palembang
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah melalui pojok baca kelas IV SDN 88 Palembang
- 3) Untuk mengetahui evaluasi Gerakan Literasi Sekolah melalui pojok baca kelas IV SDN 88 Palembang

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini Dapat menjadi pengayaan dalam mengembangkan pembelajaran, Gerakan Literasi Sekolah dan pojok baca dapat berguna bagi pendidikan.

##### **1.5.2 Secara Praktis**

- a. Bagi Siswa

Sebagai kegiatan proses pembelajaran dan pembiasaan dalam meningkatkan minat membaca.

b. Bagi Sekolah dan Guru

Dapat memberikan motivasi kepada guru tentang pentingnya pembelajaran membaca yang benar dan tepat pada siswa, sehingga tingkat perkembangan membaca dan pengetahuan siswa dapat berjalan baik

c. Bagi Peneliti

Diharapkan agar menjadi pengalaman serta bisa untuk dijadikan sumber informasi untuk mengetahui bagaimana gerakan literasi sekolah melalui pojok baca di kelas